

Rehabilitasi lahan sawah terkena tsunami

M. Nasir Ali dan T. Iskandar

Tujuan: Perbaiki kesuburan lahan sebelum masukan teknologi lainnya.

Masalah: Ion Na^+ yang tinggi telah tertimbun (deposit), tanah padat, potensial menjadi rusak. Kendala utama yang harus dihilangkan untuk direhabilitasi adalah salinitas, serta keracunan unsur hara yang mungkin bisa disebabkan oleh peningkatan kadar garam dan perubahan pH tanah.

Lokasi pengkajian: Kabupaten Bireuen (2-4 m dpl, rata-rata CH 1.600 mm/th.). Penentuan lokasi dibuat berdasarkan hasil kegiatan Zonasi Agro-Ekologi (ZAE) dan hasil survey PRA.



Susunan perlakuan pengkajian rehabilitasi lahan terkena tsunami*

Kode	Leaching	Manure (ton/ha)	K (kg/ha)	Produksi (ton/Ha)
A = Farmer practice	0	0	50	8,30
B	0	0	75	10,25
C	0	2	50	9,51
D	0	2	75	9,72
E	2 kali	0	50	9,13
F	2 kali	0	75	11,54
G	2 kali	2	50	10,58
H	2 kali	2	75	10,60

*Pupuk N (Urea) dan P (SP-36) diberikan sebagai pupuk dasar



Sawah irigasi terkena dampak tsunami:

- dua kali pencucian
- pemupukan
 - Urea 200 kg/ha
 - SP-36 100 kg/ha
 - KCI 75 kg/ha
- varietas Ciherang
- umur bibit pada waktu tanam 15 HSS.
- produksi 11,54 ton/ha GKG.

